

PENERAPAN ROM AKTIF DALAM MENGATASI IMOBILISASI FISIK PASIEN DALAM POST OP ORIF CLAVICULA

ALFIAN ASYHARUDIN (2019)
Program Studi DIII Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung

ABSTRAK

Latar Belakang: Fraktur merupakan salah satu dari berbagai macam kasus yang dapat menyebabkan kecacatan pada bagian gerak tubuh yang mengalami fraktur. Pasien post op ORIF *clavicular* sering mengalami keterlambatan dalam melatih rentang gerak sendinya, sehingga menyebabkan kekakuan otot dan sirkulasi darah tidak lancar. Latihan gerak yang bisa dilakukan yaitu dengan melatih gerak range of motion (ROM) aktif.

Tujuan: Menggambarkan asuhan keperawatan pasien post op ORIF *clavicular* dalam penerapan latihan gerak range of motion (ROM) aktif.

Metode: Metode yang digunakan adalah *deskriptif situasional*. Penyajian data disajikan secara deskriptif narasi disertai dengan ungkapan verbal.

Hasil: Dilakukan intervensi latihan gerak range of motion (ROM) aktif 3x8 jam tentang rentang gerak sendi didapatkan hasil pada hari pertama mampu menggerakan dengan gerakan fleksi 60° dan abduksi 50° pada hari ke 3 mampu menggerakan dengan gerakan fleksi 100° dan abduksi 80°.

Kesimpulan: Tindakan ROM aktif mampu meningkatkan rentang gerak sendi pasien. Pada pasien orif dengan fraktur yang lain juga dapat diterapkan latihan ROM aktif dengan memperhatikan skala nyerinya.

Kata Kunci: hambatan mobilitas fisik, range of motion (ROM), post op ORIF *clavicular*.

ACTIVE ROM APPLICATION TO OVERCOME PHYSICAL IMOBILIZATION OF PATIENTS IN POST ORIF CLAVICULA OP

ALFIAN ASYHARUDIN (2019)
DIII Nursing Study Program Sultan Agung Islamic University

ABSTRACT

Background: A fracture is one of a variety of cases that can cause disability in the fractured part of the body. Post-op ORIF clavicle patients often experience delays in training their own susceptibility to motion, causing muscle stiffness and impeded blood circulation. Motion exercises that can be done is by practicing active range of motion (ROM) motion.

Objective: To describe nursing care for post op ORIF clavicular patients in the application of active range of motion (ROM) exercises.

Method: The method used was situational descriptive. Data presentation was presented in descriptive narrative accompanied by verbal expressions.

Results: A 3x8 hour active range of motion (ROM) motion intervention exercise on the range of joint motion was obtained on the first day able to move with flexion movement 60° and abduction 50° on day 3 able to move with flexion movement 100° and abduction 80° .

Conclusion: Actions of active ROM can increase the range of motion of the patient's joints. In orif patients with other fractures can also be applied to active ROM exercises with respect to the pain scale.

Keywords: physical mobility barriers, range of motion (ROM), clavicular post op ORIF.